BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada 24 April 2021 sampai 27 April 2021 dengan jumlah pertemuan sebanyak dua kali. Penelitian ini berlokasi di MAN 1 Tulungagung dengan mengambil populasi dari seluruh siswa kelas X IPA MAN 1 Tulungagung. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu kuesioner (angket), tes, dan dokumentasi. Dengan menggunakan angket diperoleh data penelitian berupa skor minat belajar siswa. Sedangkan metode tes digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa hasil belajar siswa. Serta dengan dokumentasi diperoleh data penelitian berupa daftar nama dan beberapa foto proses penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua data utama yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Data Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data – data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di MAN 1 Tulungagung. Adapun data pra penelitian tersebut adalah:

a. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2021. Untuk mendapat surat izin penelitian ini peneliti mengajukan surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan guna penelitian di MAN 1 Tulungagung.

b. Mengajukan surat izin penelitian ke MAN 1 Tulungagung

Pada tanggal 6 April 2021 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke MAN 1 Tulungagung. Surat tersebut diterima oleh kepala TU yang kemudian diberikan kepada Waka Kurikulum Pak Masdjudi, S.Pd. untuk diberikan kepada Kepala MAN 1 Tulungagung yaitu Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd. Kemudian pada tanggal 9 April 2021 peneliti diberitahu bahwa bapak kepala mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian waka kurikulum mengarahkan peneliti langsung kepada Pak Imam Hanafi, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika kelas X.

c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika.

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2021. Dalam prosedur ini peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengenai jadwal pelajaran matematika pada kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya pada tanggal 14 April 2021 peneliti menunjukkan RPP, soal tes, angket yang akan digunakan untuk Post-test dan Pre-test.

2. Data Pelaksanaan Penelitian

Data pelaksanaan penelitian merupakan data – data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Berikut adalah data – data pelaksanaan penelitian:

a. Penelitian di Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 1 dilakukan pada hari Senin, 26 April 2021, dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada awal pembelajaran guru memberikan informasi terkait kegitan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini dengan aturan sinus dan cosinus.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 27 April 2021 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada pertemuan kali ini masih membahas tentang aturan sinus dan cosinus serta hubungan keduanya. Guru memberikan sebuah permasalahan terkait materi trigonometri dengan memberikan lembar kerja siswa. Siswa mencari referensi terkait permasalahan yang diperoleh dari buku maupun internet. Kemudian siswa berdikusi dengan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Guru sebagai fasilitator memberikan bimbingan secara individu maupun kelompok. Dari permasalahan yang ada

siswa dapat membuat penyelesaian baru yang kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikannya kepada siswa yang lain. Kemudian guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.

Sebelum akhir pembelajaran, siswa diminta untuk mengisi angket minat belajar dan mengerjakan soal post-test. Pembelajaran diakhiri dengan berpamitan kepada siswa, meminta maaf apabila selama proses pembelajaran berlangsung ada hal – hal yang membuat siswa tidak nyaman kemudian ditutup dengan mengucap salam dan pemberian motivasi belajar.

b. Penelitian di Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 1 dilakukan pada hari Sabtu, 24 April 2021, dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada awal pembelajaran guru memberikan informasi terkait kegitan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini dengan aturan sinus dan cosinus.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 27 April 2021 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada pertemuan kali ini masih membahas tentang aturan sinus dan cosinus serta hubungan keduanya. Guru memberikan materi dan contoh soal untuk latihan. Siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang diberikan dan dapat bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit. Kemudian guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.

Sebelum akhir pembelajaran, siswa diminta untuk mengisi angket minat belajar dan mengerjakan soal post-test. Pembelajaran diakhiri dengan berpamitan kepada siswa, meminta maaf apabila selama proses pembelajaran berlangsung ada hal – hal yang membuat siswa tidak nyaman kemudian ditutup dengan salam dan pemberian motivasi belajar.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dua kelas ini menggunakan dua metode, yaitu menggunakan metode angket untuk mengetahui minat belajar siswa dan metode tes untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa.

c. Data Nilai Tes Siswa

Nilai tes yang dimaksud adalah nilai tes dari kelas lain selain kelas kontrol dan kelas eksperimen yang digunakan peneliti sebagai data uji validitas dan uji reliabilitas, adapun daftar nilai tes siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Nilai Tes Siswa

Responden	Nomor soal				Total
	1	2	3	4	
AY	22	20	18	22	82
ADN	25	20	18	20	83
ANZH	22	25	20	20	87
BJV	22	20	22	22	86
GRP	25	20	24	18	87
GAC	20	22	25	22	89
JDH	25	22	25	24	96
LAA	24	20	20	16	90

d. Data Angket Siswa

Data angket siswa dari kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X IPA 2 sebagai kelas kontrol digunakan peneliti untuk melakukan uji normalitas dan uji MANOVA. Adapun data angket siswa sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Angket Siswa

Data Angket kelas X IPA 1			Data Angket kelas X IPA 2		
No.	**Nama**	**Skor Total**	**No**	**Nama**	**Skor Total**
1	ASP	84	1	AS	73
2	AUR	73	2	ARR	81
3	ADN	87	3	ABZ	85
4	ANM	97	4	BN	86
5	APS	92	5	BHS	80
6	CAR	91	6	BAS	88
7	DNRR	91	7	DFA	91
8	DAL	89	8	FNH	85
9	DKYN	93	9	FTNS	83
10	EMA	96	10	KNZ	88
11	FM	97	11	MNA	101
12	GFA	82	12	MDE	91
13	GASTK	95	13	MSP	96
14	ISA	109	14	MI	84
15	ISZ	93	15	MNT	94
16	ING	93	16	MDAA	91
17	IN	98	17	MSA	96
18	KRK	98	18	MAF	98
19	MN	82	19	MRS	90
20	MLS	102	20	MA	94
21	MZYA	98	21	NM	90
22	NM	94	22	NHA	86
23	NAS	93	23	PUHF	81
24	NF	97	24	QA	82
25	NRP	104	25	RM	96
26	RWA	96	26	RNA	82
27	RAPHS	98	27	SHM	89
28	RQS	96	28	SB	93
29	RA	103	29	SOR	102
30	SPS	87	30	SMP	88
31	SF	99	31	SR	98
32	SPK	95	32	SAN	94
33	SRM	92	33	SAR	90
34	SAF	99	34	TPEF	91
35	SWF	94	35	WR	88

e. Data *Post test*

Data nilai *post-test* dari kelas X IPA 1 dan X IPA 2 sebagai kelas kontrol digunakan untuk melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji MANOVA. Adapun data nilai *pre-test* dan *post-test*, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Nilai *Post test*

Nilai Kelas X IPA 1			**Nilai Kelas X IPA 2**		
No	**Nama**	***Pos test***	**No**	**Nama**	***Pos test***
1	ASP	95	**1**	AS	89
2	AUR	84	**2**	ARR	80
3	ADN	93	**3**	ABZ	80
4	ANM	93	**4**	BN	89
5	APS	89	**5**	BHS	89
6	CAR	95	**6**	BAS	84
7	DNRR	93	**7**	DFA	80
8	DAL	93	**8**	FNH	89
9	DKYN	93	**9**	FTNS	80
10	EMA	95	**10**	KNZ	89
11	FM	89	**11**	MNA	80
12	GFA	95	**12**	MDE	89
13	GASTK	84	**13**	MSP	84
14	ISA	95	**14**	MI	89
15	ISZ	93	**15**	MNT	80
16	ING	89	**16**	MDAA	67
17	IN	93	**17**	MSA	80
18	KRK	89	**18**	MAF	84
19	MN	89	**19**	MRS	84
20	MLS	93	**20**	MA	84
21	MZYA	95	**21**	NM	93
22	NM	93	**22**	NHA	89
23	NAS	93	**23**	PUHF	84
24	NF	84	**24**	QA	67
25	NRP	93	**25**	RM	80
26	RWA	93	**26**	RNA	80
27	RAPHS	89	**27**	SHM	89
28	RQS	89	**28**	SB	67
29	RA	93	**29**	SOR	89
30	SPS	95	**30**	SMP	67
31	SF	93	**31**	SR	89
32	SPK	89	**32**	SAN	80

33	SRM	95	**33**	SAR	80
34	SAF	93	**34**	TPEF	93
35	SWF	95	**35**	WR	89

B. Analisis Data

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, data yang diperoleh peneliti kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitas agar instrumen dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengambilan data, serta dapat digunakan dalam pengambilan data.

a. Uji Validitas

1) Soal *Post test*

Uji validitas ini digunakan peneliti untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrument yang akan diuji kevalidannya adalah soal *post test*. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji empiris. Untuk uji validitas ahli, peneliti menggunakan pendapat dua dosen matematika IAIN Tulungagung yaitu Ibu Risa Fitria, M.Si dan Ibu Anisak Heritin, S.Si, M.Pd serta satu guru matematika MAN 1 Tulungagung yaitu Bapak Imam Hanafi, S.Pd. Berdasarkan uji validitas ahli diperoleh kesimpulan bahwa instrumen *post test* layak digunakan.

Setelah validator menyatakan bahwa instrumen *post test* layak digunakan, selanjutnya butir soal diuji dengan uji empiris. Perhitungan validasi *post test* dilakukan dengan bantuan SPSS 21.0 menggunakan rumus *Pearson Product Moment.*

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

1) Jika nilai $sig. \leq 0{,}05$ maka soal dinyatakan valid
2) Jika nilai $sig. > 0{,}05$ maka soal dinyatakan tidak valid

Data yang digunakan peneliti dalam uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.4 dan untuk hasil uji validitasnya sebagai berikut :

Tabel 4.4 *Output* Uji Validitas Instrumen Tes dengan *SPSS 21.0*

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	Total
soal_1	Pearson Correlation	1	-.617	.079	-.558	.127
	Sig. (2-tailed)		.077	.839	.118	.745
	N	9	9	9	9	9
soal_2	Pearson Correlation	-.617	1	.028	.478	.276
	Sig. (2-tailed)	.077		.943	.193	.473
	N	9	9	9	9	9
soal_3	Pearson Correlation	.079	.028	1	.159	.705*
	Sig. (2-tailed)	.839	.943		.683	.034
	N	9	9	9	9	9
soal_4	Pearson Correlation	-.558	.478	.159	1	.173
	Sig. (2-tailed)	.118	.193	.683		.657
	N	9	9	9	9	9
Total	Pearson Correlation	.127	.276	.705*	.173	1
	Sig. (2-tailed)	.745	.473	.034	.657	
	N	9	9	9	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil output perhitungan SPSS 21.0 diatas berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 4 soal di atas dinyatakan valid. Dapat dilihat pada nilai sig. dari masing – masing butir soal $< 0{,}05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal post test yang digunakan valid dan layak untuk diujikan sebagai instrumen penelitian.

2) Angket

Uji validitas ini digunakan peneliti untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang akan diuji kevalidannya adalah angket dengan 25 pernyataan. Uji validitas angket menggunakan uji validitas ahli. Untuk uji validitas ahli, peneliti menggunakan pendapat dua dosen matematika IAIN Tulungagung yaitu Ibu Risa Fitria, M.Si dan Ibu Anisak Heritin, S.Si, M.Pd serta satu guru matematika MAN 1 Tulungagung

yaitu Bapak Imam Hanafi, S.Pd. Berdasarkan uji validitas ahli diperoleh kesimpulan bahwa instrumen angket layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabel *post test* digunakan untuk mengetahui apakah instrumen *post test* yang digunakan dalam pengambilan data bersifat reliabel atau secara konsisten dapat memberikan hasil ukur yang relatif sama. Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 21.0 menggunakan *Cronbach Alpha*. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas :

1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0{,}60$ maka soal dinyatakan reliabel
2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0{,}60$ maka soal dinyatakan tidak reliabel

Adapun hasil output SPSS 21.0 untuk uji reliabilitas instrumen soal *post test* yang diajukan pada 10 responden kelas X sebagai berikut :

Tabel 4.5 *Output* Uji Reliabilitas

Instrumen Tes dengan *SPSS 21.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	4

Pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,138. Berdasakan kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas, dengan nilai *Cronbach's Alpha* $= 0{,}638 \geq 0{,}60$ maka soal *post test* dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal *post test* reliabel sehingga seluruh butir soal dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak. Apabila kedua sampel memiliki varian yang homogen maka peneliti dapat melanjutkan uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah :

1) Jika sig. $> 0{,}05$ maka data homogen
2) Jika sig. $\leq 0{,}05$ maka data tidak homogen

Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah data nilai *post tes.* Adapun hasil dari uji homogrnitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 sebagai berikut :

Tabel 4.6 *Output* Uji Homogenitas Kelas dengan *SPSS 21.0*

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.269	1	68	.606

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas adalah sebesar 0,606. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dan tabel yang diperoleh, menunjukkan bahwa sig $= 0{,}606 > 0{,}05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki varian yang homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah data nilai angket minat belajar siswa kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Salah satu cara untuk meguji normalitas data adalah dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov, dengan bantuan aplikasi *SPSS 21.0*. Dasar pengambilan keputusan adalah, jika nilai signifikansi dari *Asymp.Sig.* (2 – tailed) $> 0{,}05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi dari *Asymp.Sig.* (2 – tailed) $< 0{,}05$ maka data tidak berdistribusi normal. Data yang digunakan

dalam uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh dari *output* SPSS 21.0 :

Tabel 4.7 *Output* Uji Normalitas Angket

Minat Belajar dengan *SPSS 21.0*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.25765005
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.112
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Asymp.Sig.* (2 – tailed) adalah 0,407. Berdasarkan pengambilan keputusan yang telah ditentukan, menunjukkan bahwa $0{,}407 > 0{,}05$ Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data angket minat belajar dari dua kelas tersebut berdistribusi normal.

Data kedua yang diuji normalitasnya adalah data *post test* kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Data tes yang diuji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas yang diperoleh dari output SPSS 21.0:

Tabel 4.8 *Output* Uji Normalitas Post test

Hasil Belajar dengan *SPSS 21.0*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.99444338
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.085
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.918

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Asymp.Sig.* (2 – tailed) adalah 0,918. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,918 > 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tes hasil belajar dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat hipotesis yaitu uji homogenitas dan uji normalitas, selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Varians*). Data yang digunakan dalam uji manova adalah data nilai hasil angket siswa pada tabel 4.2 dan hasil *post test* siswa pada tabel 4.3. Dalam uji manova ada dua syarat, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Generalisasi Linear Model

Syarat pertama pada uji MANOVA adalah uji generalisasi linier model dengan menggunakan uji Box's Test. Uji Box's Test dapat memperlihatkan homogen atau tidaknya matriks varian / covarian dari suatu variabel dependen. Kriteria pengambilan Uji Box's Test adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka matriks kovarian variabel memiliki varians yang sama, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka matriks kovarian variabel terikat tidak memiliki varians yang sama. Data yang digunakan pada Uji Manova dan prasyarat manova adalah data nilai angket pada tabel 4.2 dan data hasil belajar siswa pada tabel 4.3.

Tabel 4.9 *Output* Hasil Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	7.979
F	2.575
df1	3
df2	832320.000
Sig.	.052

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.
a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil dari hasil Uji Box's Test pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,052 dimana $0{,}052 > 0{,}05$. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat diambil kesimpulan bahwa matriks kovarian variabel terikat memiliki varians yang sama, sehingga analisis uji MANOVA dapat dilanjutkan.

b. Uji Kesamaan Kovarian

Uji kesamaan kovarian merupakan pengujian kesamaan variansi kovarian pada kedua variabel terikat secara sendiri-sendiri. Dasar pengambilan keputusan dari uji kesamaan kovarian adalah jika nilai sig. $> 0{,}05$ maka data memiliki varian yang homogen. Berikut hasil dari uji kesamaan kovarian berdasarkan perhitungan SPSS 21.0

Tabel 4.10 Output Hasil Uji Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

	F	df1	df2	Sig.
Minat_belajar	2.212	1	68	.142
Hasil_belajar	.000	1	68	1.000

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.
a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,142 pada minat belajar dan 1,000 pada hasil belajar. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan maka nilai sig. yaitu $0{,}142 > 0{,}05$ pada minat belajar dan $1{,}000 > 0{,}05$ pada hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji MANOVA.

c. Uji Manova

Setelah uji prasyarat terpenuhi dilanjutkan uji MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata – rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel terikat. Adapun hasil uji MANOVA yang diperoleh dari output SPSS 21.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 *Output* Hasil Uji Effects dengan Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Minat_belajar	16570.414[a]	1	16570.414	66.657	.000
	Hasil_belajar	21437.500[b]	1	21437.500	204.167	.000
Intercept	Minat_belajar	376102.300	1	376102.300	1512.927	.000
	Hasil_belajar	291217.500	1	291217.500	2773.500	.000
kelas	Minat_belajar	16570.414	1	16570.414	66.657	.000
	Hasil_belajar	21437.500	1	21437.500	204.167	.000
Error	Minat_belajar	16904.286	68	248.592		
	Hasil_belajar	7140.000	68	105.000		
Total	Minat_belajar	409577.000	70			
	Hasil_belajar	319795.000	70			
Corrected Total	Minat_belajar	33474.700	69			
	Hasil_belajar	28577.500	69			

a. R Squared = .495 (Adjusted R Squared = .488)

b. R Squared = .750 (Adjusted R Squared = .746)

Berdasarkan tabel 4.11 menyajikan hipotesis uji F pengujian menggunakan tingkat signifikansi $0{,}05$. Langkah – langkah pengujian adalah sebagai beriku:

1) Pengujian Minat Belajar Matematika

a) Menentukan Hipotesis

H_0 =Tidak ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

H_1 = Ada pengaruh pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

b) Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai *p-value* (sig.) $< a = 0{,}05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

Jika nilai *p-value* (sig.) $\geq a = 0{,}05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 ditolak.

c) Membuat Kesimpulan

Hubungan model pembelajaran dengan minat belajar dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi. Dimana diperoleh signifikansi 0,000. Berdasar hasil pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa $0{,}000 < 0{,}05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri".

2) Pengujian Hasil Belajar Matematika

a) Menentukan Hipotesis

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

$H_0 =$ Ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

b) Menentukam Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai *p-value* (sig.) $< a = 0{,}05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.
Jika nilai *p-value* (sig.) $\geq a = 0{,}05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c) Membuat Kesimpulan

Hubungan model pembelajaran dengan hasil belajar dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi. Dimana diperoleh signifikansi 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa $0{,}000 < 0{,}05$ sehingga dapat disimpulkan "Terdapat pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri".

Tabel 4.12 Output Hasil Uji Signifikan Multivariat

Multivariate Tests[a]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.982	1799.839[b]	2.000	67.000	.000
	Wilks' Lambda	.018	1799.839[b]	2.000	67.000	.000
	Hotelling's Trace	53.727	1799.839[b]	2.000	67.000	.000
	Roy's Largest Root	53.727	1799.839[b]	2.000	67.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.776	116.127[b]	2.000	67.000	.000
	Wilks' Lambda	.224	116.127[b]	2.000	67.000	.000
	Hotelling's Trace	3.466	116.127[b]	2.000	67.000	.000
	Roy's Largest Root	3.466	116.127[b]	2.000	67.000	.000

a. Design: Intercept + kelas
b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 4.12 menyajikan uji signifikan multivariat yang akan digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, langkah – langkah uji signifikansi multivariat dijabarkan pada pengujian berikut.

3) Pengujian Minat dan Hasil Belajar Matematika

a) Menentukan Hipotesis

H_0 =Tidak ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

H_1 = Ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

b) Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai *p-value* (sig.) $< a = 0{,}05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

Jika nilai *p-value* (sig.) $\geq a = 0{,}05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 ditolak.

c) Membuat Kesimpulan

Nilai signifikan untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace dan Roy's Largest Root sebesar 0,000. Sehingga daat disimplkan bahwa nilai (sig.) yaitu $0{,}000 < 0{,}05$ yang berarti bahwa ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan "Terdapat

pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri".

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, rekapitulasi penelitiam disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri	Nilai sig. 0,000	nilai *p-value* (sig.) $<$ $a = 0{,}05$	H_0 ditolak, dan H_1 diterima	Terdapat pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri
2	Pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri	Nilai sig. 0,000	nilai *p-value* (sig.) $<$ $a = 0{,}05$	H_0 ditolak, dan H_1 diterima	Terdapat pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri
3	Pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri	Nilai sig. 0,000	nilai *p-value* (sig.) $<$ $a = 0{,}05$	H_0 ditolak, dan H_1 diterima	Terdapat pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri